**ABSTRAK**

**ZULI NURDIANA SARI, 2020.** Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Konsumsi Dan Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Balita Stunting Di Kelurahan Samaan Kota Malang. Tugas Akhir Kuliah, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Ibnu Fajar, SKM., M.Kes

Pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu harus tetap terpenuhi. Asupan energy dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Tujuan penelitian ini untuk mempelajari Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tingkat Konsumsi (Energi Dan Protein) Dan Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Balita Stunting Di Kelurahan Samaan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Teknik sampling non-random (sampling tidak diacak) yang diuji *Paired Sample T-Test.* Populasi dalam penelitian ini adalah 6 ibu hamil trimester I sampai II di wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kelurahan Samaan Kota Malang. Hasil penelitian ini adalah tingkat konsumsi energy ibu hamil sebagian besar termasuk katagori defisit <70% AKG (50%). Jumlah konsumsi energy sebelum dilakukan konseling gizi didapati rata-rata sebesar 1279,8 kkal, dan sesudah dilakukan konseling gizi rata-rata responden meningkat sebesar 2012,3 kkal. Tingkat konsumsi protein ibu hamil sebagian besar termasuk katagori kurang 70-80% AKG (33,3%). Jumlah konsumsi protein sebelum dilakukan konseling gizi didapati rata-rata sebesar 42,2 gram. Sesudah dilakukan konseling gizi rata-rata responden meningkat sebesar 58,8 gram. Tingkat konsumsi Zat Besi (Fe) ibu hamil Sebagian besar termasuk kategori defisit <70% AKG (100%). Jumlah konsumsi zat besi (Fe) sebelum dilakukan konseling gizi didapati rat-rata sebesar 7,7 gram. Sesudah dilakukan konseling gizi rata-rata responden meningkat sebesar 11,1 gram. Penambahan berat badan pada ibu hamil selama penelitian terjadi kenaikan sejumlah 5 responden tetapi 1 responden tidak mengalami kenaikan berat badan. Sedangkan hasil analisis statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara kenaikan berat badan ibu hamil sebelum intervensi dan setelah intervensi. Dapat disimpulkan bahwa konseling gizi sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi energi, protein, zat besi, dan kenaikan berat badan ibu hamil di Kelurahan Samaan Malang.

**Kata Kunci:** Tingkat Konsumsi, Energi, Protein, Zat Besi, Kenaikan Berat Badan, Ibu Hamil